



## ANALISIS KUALITAS WEBSITE SP2KP DENGAN MENGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING* *SATISFACTION (EUCS)*

### *Quality Analysis of SP2KP Website Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method*

Erni Patmawati<sup>1</sup>, Muhamad Kadafi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Palembang

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Palembang

email : [fatmawatierni84@gmail.com](mailto:fatmawatierni84@gmail.com); [kadafi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:kadafi_uin@radenfatah.ac.id)

#### Abstrak

Website SP2KP belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengolahan dan monitoring harga pada dinas perdagangan provinsi Sumatra selatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas situs website sp2kp terhadap kepuasan pengguna menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) metode ini End digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan kuisioner pada suatu sistem website dengan menggunakan variabel konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu. Uji validitas menunjukkan bahwa r hitung masing-masing variabel lebih besar dari r tabel semua variabel dinyatakan valid dan Dari hasil tabel uji yang telah dilakukan dengan Cronbach's Alpha yaitu 0,882, 15 butir pertanyaan untuk setiap variabel dalam angket dinyatakan reliabel. hasil dari penelitian menggunakan metode eucs masing-masing variabel mendapatkan nilai presentasi dalam katagori puas, presentase variabel conten 85 %, presentase variabel akuransi 70%, presentase variabel format 75%, presentase variabel kemudahan 75%, presentase variabel ketepatan waktu 85 %, maka kualitas website sistem pemantauan pasar dan kebutuhan pokok ( SP2KP ) sudah memenuhi kretia pengguna hal ini terlihat pada setiap variabel yang mendapatkan nilai valid.

**Kata Kunci :** Analisis kualitas, metode EUCS

#### Abstract

*The SP2KP website has never been conducted research on price processing and monitoring at the South Sumatra provincial trade office. This research aims to determine the quality of the sp2kp website on user satisfaction using the End User Computing Satisfaction (Eucs) method. This method is used to measure the level of user satisfaction with a questionnaire in an application system using the variables of content, accuracy, format, ease of use, timeliness. The validity test shows that the rcount for each variable is greater than the rtable, all variables are declared valid and from the results of the test table carried out with Cronbach's Alpha, namely 0.882, 15 questions for each variable in the questionnaire are declared reliable. The results of the research using the EUCS method for each variable get a presentation value in the satisfied category, the content variable percentage is 85%, the accuracy variable percentage is 70%, the format variable percentage is 75%, the convenience variable percentage is 75%, the timeliness variable percentage is 85%, then the quality The market and basic needs monitoring system website (SP2KP) has met user requirements, this can be seen in every variable that gets a valid value.*

**Keywords:** Quality analysis, EUCS method



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat cepat dan luas hampir di semua bidang, bahkan di seluruh dunia penggunaan teknologi informasi sudah tidak asing lagi. Dahulu untuk mendapatkan suatu informasi kita harus mengunjungi tempat tersebut, namun saat ini cara itu tidak perlu dilakukan lagi karena untuk mendapatkan sebuah informasi di zaman sekarang ini sudah sangat mudah sekali dengan memanfaatkan koneksi internet yang memungkinkan pengguna mencari informasi di sebuah website. Dinas perdagangan (DISDAG) provinsi Sumatra selatan merupakan instansi pemerintahan yang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan, dan untuk menjalankan proses bisnisnya dinas perdagangan provinsi sumatra selatan menggunakan beberapa website dan aplikasi dimana salah satunya adalah website SP2KP (Sistem Pemantauan pasar dan Kebutuhan pokok) yang memonitoring harga kebutuhan pokok pasar merupakan situs dari kementerian perdagangan. Dimana situs SP2KP tersebut semakin memudahkan user / penggunanya dalam mengecek naik turunnya harga sembako secara real time, Di dalam situs tersebut masyarakat bisa mengecek harga sembako secara real time. Kemendag bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan melakukan pengumpulan serta pelaporan data harga dan stok/pasokan bapokting secara harian oleh pegawai dan anak magang pada bidang perdagangan dalam negeri (PDN) Dinas Perdagangan Provinsi Sumatra Selatan melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Inisiasi pembangunan SP2KP dimulai pada 2010, dan masih terus dikembangkan hingga sekarang. Selama ini website SP2KP belum pernah dilakukan penelitian tentang monitoring pengguna terhadap website SP2KP Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas website terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan metode EUCS

Dengan penerapan website ini, maka akan menghasilkan reaksi terhadap penggunanya, reaksi ini dapat berupa penerimaan dan penolakan pada sistem website tersebut. Dalam sistem informasi, para pengguna mempertimbangkan manfaat dan kegunaan sistem tersebut. Kemudian untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap teknologi informasi bagi seseorang juga dapat dilihat dari sikap dan minatnya terhadap perkembangan teknologi informasi tersebut.

End User Computing Satisfaction (EUCS) dikembangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan orang menerima atau menolak teknologi informasi. Dalam EUCS, ada lima variabel antara lain yaitu isi (content), Akurasi (Accuracy), Format (Format), Kemudahan (Ease Of Use), dan Ketepatan Waktu (Timelines). Variabel isi didefinisi untuk mengukur kepuasan pengguna dari isi suatu sistem, variabel akurasi untuk mengukur sisi keakuratan data. pada penelitian ini penulis menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dalam penerimaan penggunaan website. Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap teknologi, kemudian dari sinilah dapat diketahui hasilnya

## METODE

EUCS ialah metode yang digunakan mengukur kepuasan pengguna sistem aplikasi website dengan membandingkan harapan dan kenyataan dari sistem informasi. Definisi EUCS mengenai sistem informasi adalah penilaian menyeluruh sesuai pengalaman pengguna sistem informasi dalam menggunakan sistem yang dapat diketahui pada Gambar 4.3 (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021). Dalam melakukan analisis ini, peneliti menggunakan metode EUCS. Untuk mengidentifikasi masalah perlu diadakan analisis terhadap Content (Isi), Accuracy (Keakuratan), Format (Format), Ease of Use (Kemudahan), Timelines (ketepatan Waktu).

Berikut ini keterangan singkat dari masing-masing variabel yaitu:

1. Content (Isi): isi dari website, apakah isi dari informasi sesuai kebutuhan anda? Apakah isi dari informasi mudah dipahami. Misal: lengkap atau tidak lengkap, jelas atau tidak jelas
2. Accuracy (Keakuratan): ketepatan sistem pada mengelola, input dan menghasilkan sebuah informasi. Apakah website sudah menampilkan informasi yang benar. contohnya: akurat atau tidak akurat, sesuai atau tidak sesuai.
3. Format (Format): apakah website menampilkan tampilan yang menarik? Apakah desain tampilan situs website memiliki pengaturan warna yang sesuai. Misalnya: menarik atau tidak menarik, mudah di pahami atau tidak mudah dipahami.
4. Ease of Use (Kemudahan): kemungkinan dalam memakai sistem memudahkan sistem keseluruhan. Contohnya : mudah dipergunakan atau tidak mudah dipergunakan
5. Timelines (ketepatan Waktu): apakah informasi website yang di perlukan di peroleh dengan cepat Misal: cepat atau tidak cepat, terbaru atau tidak terbaru

### 2.1 Skala Likert

Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Penggunaan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pernyataan. Dengan demikian, peneliti membuat pernyataan yang diperoleh untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pengguna website sp2kp pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatra Selatan, kemudian data yang diperoleh dari hasil kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban.

Dimana jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dengan skor paling kecil sampai skor paling tinggi, skor tersebut bermanfaat untuk mengetahui alternatif jawaban yang dipilih responden. Dengan adanya skor ini dapat memberikan jawaban dari pertanyaan yang peneliti sajikan pada Tabel 4.1.

Table 1 menggambarkan skala likert

Alternatif Jawaban	Bobot nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu/Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber : Sugiyono (2017)

Proses penentuan interval skala likert diperlukan guna mengetahui variabel apa saja yang sudah baik dan yang belum memuaskan. guna mengetahui hal tersebut diperlukan interval yang membagi kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan menjadi beberapa kategori. Adapun rumus untuk menghitung rentang skala (RS) dapat dilihat pada Persamaan 4.1 (Simamora, 2002).

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

M = Angka tertinggi di dalam pengukuran

n = Angka terendah di dalam pengukuran

b = Banyaknya kategori yang dibentuk

Penelitian ini menggunakan 5 kategori yaitu Sangat tidak Setuju, Tidak Setuju, ragu-ragu / tidak setuju, setuju, Sangat Setuju. Sehingga didapatkan pengukuran tertinggi nya sebesar 5, terendah nya sebesar 1 dan banyak kategori nya adalah 5. Perhitungan terhadap interval skala likert dengan kategori 5 dalam Persamaan 4.2

$$RS = \frac{5-1}{4} RS = \frac{4}{5} = RS = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, Didapat interval atau rentang skala sebesar 0,8 untuk 5 kategori tersebut yang disajikan pada Tabel 2.

No	Skala pengukuran	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	$1 \leq x < 1,8$
2.	Tidak setuju (TS)	$1,8 \leq x < 2,6$
3.	Ragu-ragu/Netral (N/S)	$2,6 \leq x < 3,4$
4.	Setuju (S)	$3,4 \leq x < 4,2$
5.	Sangat setuju	$4,2 \leq x < 5$

## 2.2 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021:126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/ subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh karyawan di dinas perdagangan provinsi Sumatra selatan khususnya bidang perdagangan dalam negeri (PDN) Ketenagakerjaan yang berjumlah 25 karyawan.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Dilihat dari sumbernya data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini ialah Kuesioner. Kuesioner akan diberikan kepada konsumen, hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Kuesioner ini ditujukan kepada pengguna website SP2KP untuk mengetahui persepsi responden (pengguna) tentang kualitas produk dan pelayanan produk tersebut. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua bagian yaitu pertama berisi tentang nama, jabatan, jenis kelamin dan usia, berisi tentang seberapa sering dan bagian terakhir berisi tentang 10 item yang terdiri dari 10 variable yaitu isi (content), Akurasi (Accuracy), Bentuk (Format), Kemudahan Pengguna (Ease of use) dan ketepatan waktu (timelines) yang sekaligus sebagai variabel independen dan kepuasan pemakai sebagai variabel dependen. Penyebaran Kuesioner ini dilakukan dengan dua cara yakni secara online dengan menggunakan google form dan secara offline dengan melakukan penyebaran langsung kepada pengguna website sp2kp.

## 2.4 Instrumen

Data didapatkan melalui kuesioner yang dituliskan pada tabel 1 sebagai instrumen penelitian yang terdiri atas 15 pertanyaan menggunakan model EUCS 15 parameter (Doll & Torkzadeh, 1988). Tabel 3 Parameter EUCS untuk kepuasan pengguna website

Variabel	Indikator	Variabel Eucs
Conten	1. Apakah Isi dari informasi di situs website sesuai kebutuhanmu	Conten 1
	2. Apakah konten di website sp2kp sesuai kebutuhan anda	Conten 2
	3. Apakah informasi di situs website sp2kp sudah lengkap	Conten 3
	4. isi dari situs website sangat jelas	Conten 4
Akuransi	1. apakah website sudah akurat	Akuransi 1
	2. Apakah Anda puas dengan keakuratan dari website?	Akuransi 2
Format	1. apakah desain tampilan situs website memiliki pengaturan warna yang menarik	Format 1
	2. Apakah antarmuka website sudah efisien dalam menampilkan informasi?	Fofrmat 2
	3. Apakah desain tampilan situs website memiliki struktur menu dan link yang mudah dipahami	Fofrmat 3
Ease to Use	1. Apakah website ramah pengguna (user-friendly)?	Ease 1
	2. website sangat mudah untuk dipahami	Ease 2
	3. website sp2kp sangat mudah digunakan	Ease 3
Timeliness	1. Apakah Informasi tentang web yang anda Butuhkan dengan cepat diperoleh melalui situs website	Timeliness 1
	2. website sp2kp menyediakan informasi yang actual	Timeliness 2
	3. .Apakah situs website sp2kp selalu menampilkan informasi yang terbaru	Timeliness 3

Tabel 3. Parameter EUCS untuk kepuasan pengguna website

## HASIL DAN PEMBAHASAN

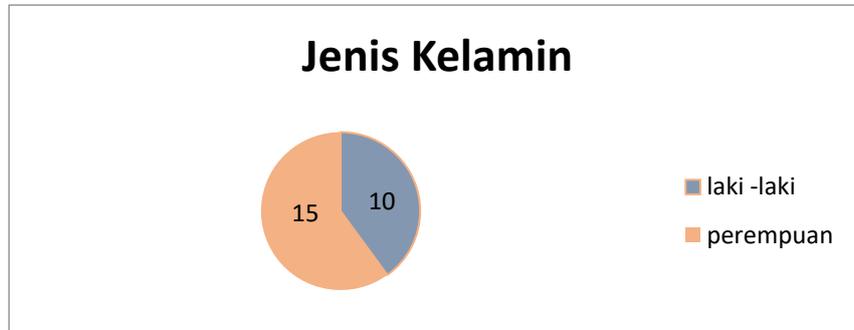
### 3.1 Rekap Data Hasil Kuesioner

Hasil dari penyebaran kuesioner kemudian akan dilakukan rekapitulasi. Rekapitulasi bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data dari hasil kuesioner. Rekapitulasi kuesioner dilakukan berdasarkan karakteristik pengguna dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, intensitas penggunaan, dan durasi penggunaan aplikasi. Selain karakteristik tersebut dilakukan juga rekapitulasi terhadap jawaban responden pada setiap variabel penelitian. Hasil dari rekapitulasi dari jawaban responden akan disajikan dalam bentuk diagram tabel sehingga lebih mudah untuk dipahami.

### 3.1.1 Karakteristik pengguna

#### 3.1.1.1 Jenis Kelamin

Dapat dilihat karakteristik pengguna berdasarkan jenis kelamin pada Gambar 1.



Dari Gambar 1 bahwa karakteristik pengguna berdasarkan jenis kelamin terbagi menjadi 2 jenis yaitu pria sebanyak 10 orang dan wanita sebanyak 15 orang Sehingga total keseluruhan responden berjumlah 25 orang

#### 3.1.1.2 Usia

Dapat dilihat karakteristik pengguna berdasarkan usis pada Gambar 2.



Pada Gambar 2 dapat dilihat usia dari responden yaitu berusia antara 17-25 tahun sebanyak 14 orang, usia antara 26-35 tahun 4 orang, , dan usia 36-45 tahun sebanyak 7 orang.

### 3.2 Uji Validitas dan Reabilitas

#### 3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dari suatu instrumen mengukur sesuatu. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan korelasi Product Moment dengan mengkolerasikan dari setiap pernyataan dengan jumlah skor masing-masing dari variable. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan

nilai signifikansi kurang taraf signifikansi maka valid. Signifikansi Korelasi Pearson yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,05 Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2016). Rumus umum menentukan derajat kebebasan (df) adalah total pengamatan (N) dikurangi banyaknya parameter yang ditaksir atau  $df = N - \text{banyaknya parameter yang ditaksir (k)}$  (Gujarati, 1978 dalam Mahfia et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah responden (n) adalah 25 sehingga derajat bebas nya (df) yaitu  $n - 2 = 25 - 2 = 23$ , dan untuk Nilai r-tabel dengan df sebesar 23 lalu taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 0,396 dapat dilihat pada Gambar 3 (Junaidi, 2010).

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

Gambar 3. Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r)

Uji validitas (validity test) dipergunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melihat validitas dapat dilihat jika nilai r hitung > r tabel maka variabel tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan tabel 1, hasil r hitung > r tabel yang berarti dapat disimpulkan bahwa persepsi responden atas pertanyaan penelitian adalah valid.

Uji validitas ini di cobakan ke 25 responden pengguna website sp2kp pada dinas provinsi sumtarta selatan. Butir instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan jumlah responden, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,396. Uji validitas survey dengan responden dilakukan dengan menggunakan Aplikasi IBM SPSS digunakan untuk uji validitas, dan hasilnya pada tabel di berikut.

Tabel 3.2.1.2 Uji Validitas

Item	R table	R hitung	Segnifikn	Keterangan
C1	0,396	0,617	0,000	Valid
C2	0,396	0,586	0,000	Valid
C3	0,396	0,848	0,000	Valid
C4	0,396	0,835	0,000	Valid
A1	0,396	0,514	0,000	Valid
A2	0,396	0,609	0,000	Valid
F1	0,396	0,806	0,000	Valid
F2	0,396	0,435	0,000	Valid
F3	0,396	0,649	0,000	Valid
E1	0,396	0,451	0,000	Valid
E2	0,396	0,410	0,000	Valid
E4	0,396	0,630	0,000	Valid
T1	0,396	0,682	0,000	Valid
T2	0,396	0,683	0,000	Valid
T3	0,396	0,575	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 12 item tersebut valid untuk digunakan.

### 3.2.2 Uji Reliabilitas

Pada instrument penelitian harus valid dan juga harus dapat dipercaya (reliable). Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2017). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut (Juanim, 2018).

Maksud dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan kembali di lain waktu. Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item pernyataan pada kuesioner dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,60$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten Pada koefisien memiliki kategori tingkat hubungan reabilitas yang berbeda.

Hasil uji reabilitas keseluruhan variabel ditunjukkan pada table 5.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	15

Berdasarkan Tabel 5 dari seluruh item variabel menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,882 Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable dengan kategori tinggi.

Hasil uji reabilitas variabel konten 6

r alpha	r kritis	Keterangan
0,822	0,600	reability

Berdasarkan Tabel 6 seluruh item variabel konten menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,822 Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable pada kategori tinggi

Hasil uji reabilitas variabel akuransi 7

r alpha	r kritis	Keterangan
0,767	0,600	reability

Berdasarkan Tabel 7 seluruh item variabel Akuransi menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,767 Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable pada kategori tinggi

Hasil uji reabilitas fariabel format. 8

r alpha	r kritis	Keterangan
0,649	0,600	reability

Berdasarkan Tabel 8 seluruh item variabel format menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0, 649 Kemudian dapat disimpulkan bahwa

nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable pada kategori tinggi

Hasil uji reabilitas use ofse 9

r alpha	r kritis	Keterangan
0,678	0,678	reability

Berdasarkan Tabel 9 seluruh item variabel conten menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,678 Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable pada kategori tinggi

Hasil uji reabilitas timmelist 10

r alpha	r kritis	Keterangan
0,782	0,600	reability

Berdasarkan Tabel 10 seluruh item variabel timmelist menunjukkan bahwa koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,782 Kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis yaitu 0,600 sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable pada kategori tinggi.

Berikut ini merupakan hasil analisis metode EndUser Computing Satisfaction (Eucs) terhadap kepuasan pengguna website s yang dihitung dari kuesioner penelitian:

1. Variabel Isi (Content) website sp2kp berisikan kelengkapan, manfaat, transparansi dan kebutuhan informasi yang diharapkan oleh pengguna dengan persentase 85 % masuk dalam kategori Puas, menggunakan kuesioner yang diisi oleh 25 responden
2. Variabel Akurat (Accuracy) karyawan dan anak magang pengguna website sp2kp merasa puas dengan keakuratan sp2kp tersebut, yang berisikan indikator akurasi informasi, keakuratan tampilan, output dan kemahiran sistem dengan persentase sebesar 70%, dengan 25 responden mengisi kuesioner variabel acuransi tersebut
3. Variabel Betuk (Format) karyawan dinas perdagangan sudah puas dengan bentuk/format website sp2kp yang berisikan indikator struktur menu, tampilan dan warna dengan persentase sebesar 75%, dengan 25 responden mengisi kuesioner variabel format
4. Variabel Kemudahan Pengguna (Ease Of Use) website sp2kp dalam kemudahan pengguna yang berisikan indikator user friendly dan efektif dengan skor hasil 75% menyatakan puas dengan kemudahan website sp2kp



5. Variabel Ketepatan Waktu (Timeliness) karyawan sudah sangat puas dalam ketepatan waktu akses dan waktu mengolah data, dengan persentase 80,6%, dengan 25 responden mengisi kuesioner variabel timeliness.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data menunjukkan tingkat kualitas website sistem pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP) dinas perdagangan provinsi sumatra selatan telah mencapai tingkat valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata variabel konten, akuransi, format, kemudahan, dan ketepatan pengguna yang terdapat pada kerangka kerja telah memuaskan, hal ini dapat dilihat pada setiap variabel yang mendapat nilai yang valid dimana presentase variabel isi (conten) 85 % termasuk dalam katagori sangat puas, presentase variabel isi (akuransi) 70 % termasuk dalam kategori puas, presentase variabel isi (format) 70% termasuk dalam katagori puas, presentase variabel isi (kemudahan) 75% termasuk dalam katagori puas, presentase variabel isi (ketepatan) 85% termasuk dalam katagori sangat puas dan semua variabel mendapat nilai yang valid serta reliabel menunjukkan website kualitas website sudah baik untuk digunakan. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti masih perlu sedikit perbaikan untuk website sistem pemantauan pasar dan kebutuhan pokok untuk kedepannya. Pada variabel format butir pertanyaan no 2 /f2 mendapatkan presentase dan (ease of use) butir pernyataan no 1 dan 2 / E1 dan E2 “kemudahan dalam menggunakan website” mendapatkan persentase sebesar 55,6 % dan butir sehingga peneliti merekomendasikan agar kedepannya pemerintah lebih detail dalam. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti masih perlu sedikit perbaikan untuk e-Rapor untuk kedepannya. Pada variabel kemudahan pengguna (ease of use) sehingga peneliti merekomendasikan agar kedepannya pemerintah lebih detail dalam memberikan petunjuk dalam penggunaan website sp2kp.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febliani, Tiara. “Analisis Penerapan E-Government Pada Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan” (2023).
- Dewi, Diana, Sekar Ayu Fitria, Annes Yusnara, and Rezi Maharani. “Analisis Kualitas Website Mts Al-Mujahidin Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)” 05 (2022): 1360–1370.
- Pujana, Gede, I Made Ardwi Pradnyana, and I Ketut Resika Artha. “Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs) Di Smp Negeri 1 Sukasada.” *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)* 12, no. 1 (2023): 57–66.



<http://ditpsmp.kemdikbud.go.id/erapor/>.

- Ramadhan, Audi, Santi Trinitasjati, Clarisa Limoa, and M. Khusnul Mubarrok. "Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi-2020 'Inovasi Disruptif Teknologi Informasi Di Era Normal Baru' ANALISIS KUALITAS WEBSITE TANGGAP COVID-19 JAWA TIMUR MENGGUNAKAN END USER COMPUTING SATISFACTION DENGAN NEURAL NETWORK QUALITY ANALYSIS OF." *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi-2020 "Inovasi Disruptif Teknologi Informasi di Era Normal Baru"* (2020): 571–579.
- Saputra, Arif, and Denny Kurniadi. "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7, no. 3 (2019): 58.
- Suwanti, Suwanti, A Yudhana, and Herman Herman. "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction." *Jurnal Teknologi dan Informasi* 12, no. 2 (2022): 149–161.